

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak**

Keberadaan MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak dirasa perlu bagi pengurus pada khususnya dan masyarakat Menco pada umumnya, Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan adalah salah satu jalanya, yaitu dengan pendidikan formal berbasis kurikulum dan agama yang merupakan perpaduan pendidikan agama dan pengetahuan umum dengan biaya yang dapat dijangkau oleh warga masyarakat menco.

Melihat realita anak tamatan MI (Madrasah Ibtidaiyah) banyak yang tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena faktor ekonomi (biaya), maka tersentuhlah pengurus Yayasan Pendidikan Islam untuk mencari jalan keluar bagaimana mendirikan pendidikan formal sebagai kelanjutan dari pendidikan dibawahnya, akhirnya dengan diadakan rapat-rapat disepakatilah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Menco pada tanggal 17 Juli 1987 atas nama MTs Al Mabrur.

Salah satu syarat mutlak berdirinya Lembaga Pendidikan secara formal adalah surat ijin dari instansi yang terkait. Alhamdulillah pengurus berhasil mendapatkan surat ijin operasional berupa piagam dengan status TERDAFTAR Nomor : Wk/5.C/45/pgm/Ts/1988, tertanggal 2 September 1988 sebagai landasan yuridis baik dihadapan instansi yang terkait maupun dihadapan masyarakat.

Pada tanggal 22 Maret 1995 Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Mabrur Menco mengajukan surat permohonan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah ke Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan statusnya dari TERDAFTAR menjadi DIAKUI dan Alhamdulillah lulus mendapat piagam dengan status DIAKUI dengan nomor :

B/Wk/C.5/Pgm/Ts/215/1995 tertanggal 25 Oktober 1995.

2. Identitas dan Data Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs Al Maburr
2. Alamat Madrasah : Menco, Berahan  
Wetan, Wedung,  
Demak
3. Penyelenggara dari Madrasah : Yayasan
4. NSM : 121233210102
5. NSP : 20364408
6. Jenjang Akreditasi : B
7. Kepala Madrasah : Nur Ali, S.Ag.
8. Jumlah Rombel : 8 Kelas
9. Banyak Peserta didik : 234 Peserta didik
10. Jumlah Guru-guru : 16 Orang
11. Jumlah Pegawai : 3 Orang
12. Tahun Didirikan Madrasah : 1987
13. Tahun Beroperasi : 1987
14. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
15. Status Tanah : Sertifikat Hak  
Milik
16. Luas Tanah : 3650 M2
17. Status Bangunan : Permanen
18. Sumber Dana Oprasional : BOS.Komite

3. Visi dan Misi dan Tujuan MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

a. Visi

Madrasah Tsanawiyah Al Maburr sebagai lembaga pendidikan menengah di lingkungan Kementerian Agama yang berciri khas islam perlu mempertimbangkan tujuan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Al Maburr Menco juga diharapkan dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Al Maburr Menco ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visinya yaitu:

**“Terciptanya Peserta Didik Yang Ilmunya Teruji, Berakhlak sesuai Tuntunan Qur’ani”.**

Berdasarkan visi tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Al Mabruur memiliki indikator yang terarah dan terukur.

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. sesuai dengan ilmu tajwid
- 2) Terwujudnya peserta didik yang tekun dalam melaksanakan ibadah wajib dan sunnah dengan penuh kesadaran tanpa ada unsur paksaan.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang sopan dan santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Misi

Adapun Misi MTs Al Mabruur Menco sebagai berikut

:

- 1) Mewujudkan rasa percaya dalam hati (keimanan) kepada Allah SWT
- 2) Mewujudkan pendidikan yang dinamis, kondusif, dan komunikatif
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan Inovatif
- 4) Mewujudkan kemandirian dalam bidang akademis dan non akademis
- 5) Menghantarkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi

c. Tujuan

Tujuan MTs Al Mabruur Menco adalah :

- 1) Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang penuh dengan kedisiplinan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan PAIKEM (pembelajaran yang aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ) serta dengan CTL (contextual

Teaching and Learning), dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

- 3) Meningkatkan perolehan hasil rata-rata Ujian Nasional (UN) dari 6,5 menjadi 7,00 dan Ujian Madrasah (UM) dengan rata-rata 7,5.
  - 4) Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran secara baik
  - 5) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
  - 6) Mengembangkan sarana prasarana pendidikan yang representatif.
  - 7) Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan secara kualifikasi pendidikan dan kompetensi akademik.
  - 8) Mengembangkan sarana laboratorium dan memanfaatkannya secara optimal.
  - 9) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Madrasah secara kontinue.
  - 10) Meningkatkan penggalan dana untuk pengembangan madrasah.
  - 11) Meningkatkan budaya hidup sehat, bersih dan indah di lingkungan madrasah.
  - 12) Meningkatkan budaya membaca dan menulis bagi komunitas madrasah, khususnya membaca dan mengkaji Al-Qur'an.
4. Sarpras MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak  
Sarana Prasana yang berada di MTs Al-Mabrur sebagai berikut :<sup>1</sup>
- |                                    |     |
|------------------------------------|-----|
| a. Ruang Peserta didik             | : 9 |
| b. Ruang Guru-guru                 | : 1 |
| c. Ruang Tamu                      | : 2 |
| d. Ruang Kepala sekolah            | : 1 |
| e. Ruang Bendahara                 | : 1 |
| f. Ruang Operator                  | : 1 |
| g. Ruang Tata Usaha                | : 1 |
| h. Ruang UKS                       | : 1 |
| i. Ruang Laboratorium lab computer | : 1 |

---

<sup>1</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

j.	Ruang Pramuka	: 1
k.	Ruang Perpustakaan	: 1
l.	Aula Pertemuan	: 1
m.	Mushollah Madrasah	: 1
n.	Ruang Olahraga	: 1
o.	Parkir Peserta didik	: 1

## B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan pendidikan akhlak dalam membentuk sikap disiplin siswa di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

Menurut informan satu mengenai perencanaan pendidikan akhlak untuk membentuk sikap disiplin. Rencana yang akan diterapkan di Mts Al-Mabrur ini ada beberapa kegiatan yang mana nantinya diharapkan rencana yang akan diterapkan dapat bermanfaat bagi siswa Al-Mabrur, dan siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya nilai kedisiplinan itu sangat penting bagi kehidupan, hususnya bagi peserta didik yang mana nilai kedisiplinan bermanfaat untuk melatih mental peserta didik, melatih sikap tanggung jawab, melatih siswa untuk berketerampilan di lingkungan madrasah, melatih peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan (5M: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi). Maka dari itu nilai kedisiplinan ini sangat berguna bagi peserta didik, dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Beberapa program kegiatan Disiplinan yang di terapkan di MTs Al-Mabrur diantaranya:<sup>3</sup>

- a. Penegakan peraturan madrasah

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah mematuhi setiap peraturan yang di terapkan

---

<sup>2</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

<sup>3</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

di madrasah, peserta didik diberikan tanggung jawab dan melatih disiplin untuk senantiasa mematuhi, dan setiap peserta didik yang melanggar peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang peserta didik langgar.

Madrasah memberikan peraturan diantaranya:

- 1) Peserta didik diwajibkan mentaati semua peraturan yang ada di madrasah
- 2) Siswa wajib hadir di madrasah sebelum jam pelajaran pertama di mulai, yaitu pada pukul 07.00
- 3) Peserta didik tidak diperkenankan meninggalkan kelas dalam pergantian jam pelajaran, kecuali dengan seizin guru pengajar di jam pelajaran tersebut
- 4) Siswa yang datang terlambat diizinkan untuk masuk dengan syarat membawa surat keterangan dari guru piket untuk masuk ke dalam kelas
- 5) Pada waktu jam istirahat, siswa dilarang untuk keluar dari lingkungan madrasah tanpa seizin guru piket.
- 6) Siswa yang meninggalkan madrasah karena sakit sebelum jam pelajaran selesai harus seizin guru piket dan guru yang mengajar di kelas.
- 7) Siswa tidak diperkenankan minta izin meninggalkan pelajaran untuk pulang karena sesuatu keperluan di luar kepentingan madrasah, kecuali sebelumnya ada surat dari orangtua
- 8) Siswa yang meninggalkan kelas karena urusan organisasi/madrasah/pelajaran harus seizin pembina organisasi dan guru pengajar.
- 9) Peserta didik yang tidak hadir dimadrasah harus disertai dengan surat ijin dari orang tua/wali.

- 10) Ketua kelas dan stafnya harus lapor kepada guru piket apabila dalam waktu 5 menit guru belum hadir di kelas untuk mengajar.
- 11) Apabila ada guru yang berhalangan untuk hadir, maka peserta didik tidak dibenarkan berkeliaran di luar kelas melainkan peserta didik harus:
  - 12) Mengerjakan tugas dari guru yang bersangkutan/guru piket sampai tuntas.
  - 13) Memanfaatkan waktu untuk belajar/diskusi mengenai materi pelajaran yang belum dikuasai atau membaca di perpustakaan.
  - 14) Dilarang merokok dan minum minuman keras di lingkungan madrasah, dalam perjalanan, maupun setelah pulang madrasah.
- b. Pelaksanaan protokol kesehatan 5M

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah mematuhi protokol kesehatan, yang mana peserta didik dilatih untuk senantiasa mencuci tangan, berjabat tangan dengan tidak bersentuhan, menjaga jarak, memakai maskel dan lain sebagainya, karena dengan seperti itu dapat menghindari dari penularan covid 19.dan apabila peserta didik mampu melaksanakan sikap tersebut, maka peserta didik dapat tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin dan menjalankan kewajibanya akan peraturan yang berlaku.

Madrasah memberikan peraturan mengenai pelaksanaan protokol kesehatan 5M

- 1) Peserta didik wajib mentaati protocol kesehatan 5M yang ada di madrasah
- 2) Peserta didik tidak di perkenankan untuk berkerumun atau bergerombol antar siswa
- 3) Peserta didik tidak di perkenankan untuk melanggar peraturan penegakan protocol kesehatan 5M yang ada di madrasah
- 4) Peserta didik di perkenankan untuk memakai masker baik di lingkungan madrasah ataupun di luar area lingkungan madrasah

- 5) Peserta didik di perkenankan untuk mencuci tangan sehabis melakukan aktivitas maupun akan mulai melakukan kegiatan
  - 6) Peserta didik yang tidak menerapkan protocol kesehatan maka peserta didik akan mendapatkan sanksi tersendiri oleh pihak madrasah.
- c. Pelaksanakan ibadah sholat dhuha

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah melaksanakan ibadah sholat dhuha, yang mana peserta didik dilatih, dibimbing dan diberikan bekal untuk mengamalkan dan menjalankan ibadah sholat dhuha.karena dengan membiasakan sholat dhuha maka kedekatan insan kepada sang pencipta yaitu Allah SWT akan semakin erat, dan dapat menebalkan rasa cinta kepada Allah. Dan harapan dari pihak madrasah peserta didik dapat mengamalkannya bukan hanya di madrasah melainkan di rumah juga. Dan pelaksanaan ibadah sholat dhuha dilaksanakan setelah pembacaan Asmaul husna bersama-sama.

Madrasah memberikan peraturan mengenai Pelaksanakan ibadah sholat dhuha

- 1) Peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha secara berjamaah
- 2) Peserta didik tidak di perkenankan untuk lari atau menghindari dalam pelaksanaan ibadah sholat dhuha
- 3) Peserta didik di anjurkan untuk senantiasa tanggung jawab akan pelaksanaan ibadah sholat dhuha
- 4) Peserta didik di perkenankan untuk sadar akan pelaksanaan ibadah sholat dhuha
- 5) Peserta didik di haruskan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha tanpa ada unsur paksaan dari siapapun
- 6) Peseta didik yang tidak melaksanakan ibadah sholat dhuha maka akan mendapatkan sanksi tersendiri.



d. Pelaksanaan tahfiz qur'an secara bersama-sama

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah membaca tahfiz Qur'an bbersama-sama, jadi peserta didik dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama sebelum jam pembelajaran dimulai. Harapanya agar waktu pembelajaran berlangsung peserta didik diberikan pemahaman ilmu, diberi kemudahan dalam mempelajari ilmu dan diberi ilmu yang bermanfaat akan apa yang peserta didik peroleh. Pembacaan Takhfidz Qur'an dilaksanakan setelah melaksanakan ibadah sholat dhuha sebelum jam pembelajaran dimulai, Dan dipandu oleh bapak ibu guru yang mengajar di jam pertama.

Madrasah memberikan peraturan mengenai Pelaksanaan tahfiz qur'an secara bersama-sama

- 1) Peserta didik di perkenankan untuk melaksanakan pembacaan tahfiz Qur'an secara Bersama-sama
  - 2) Peserta didik diperkenankan untuk duduk dengan rapi di dalam kelas untuk memulai pembacaan tahfiz
  - 3) Peserta didik di perkenankan untuk membacakan tahfiz secara tartil dan jelas sesuai dengan panduan ilmu tajwid
  - 4) Peserta didik tidak di perkenankan secara terburu-buru dalam membacakan tahfiz qur'an
  - 5) Peserta didik yang tidak mampu melaksanakan tahfiz qur'an dengan baik maka akan mendapatkan sangsi tersendiri, guna untuk meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik.
- e. Pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna sebelum pembelajaran secara bersama-sama

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah membaca Asmaul husna sebelum jam pembelajaran dimulai, jadi peserta didik di ajarkan untuk senantiasa mengamalkan asmaul husna,

sebelum pembelajaran dimulai, karena di dalam kandungan Asmaul husna termuat nama-nama Allah yang indah, dan bagi peserta didik yang mampu mengamalkannya dengan ikhlas dan penuh cinta maka akan mendapatkan hikmah yang besar, salah satunya menambah keimanan dan rasa cinta kepada Allah. Begitu juga dapat mencerdaskan akal peserta didik, dalam memahami segala ilmu yang dia peroleh. Dan Pembacaan Asmaul husna dilaksanakan di saat peserta didik baru datang, setelah itu peserta didik masuk ke kelas masing-masing sambil menunggu teman-teman yang lain datang sambil melanrunkan Asmaul husna.

Madrasah memberikan peraturan mengenai Pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna sebelum pembelajaran secara bersama-sama

- 1) Peserta didik di perkenankan untuk melaksanakan pembacaan Asmaul Husana secara Bersama-sama sebelum mengerjakan sholat dhuha
  - 2) Asmal husna di laksanakan di Mushola Mts
  - 3) Peserta didik di harapkan untuk duduk berbaris saat membacakan asmaul husna
  - 4) Peserta didik di perkenankan untuk membacakan Asmaul husna dengan jelas dan tartil secara bersama-sama
  - 5) Peserta didik tidak di perkenankan untuk membacakan asmaul husna secara terburu buru
  - 6) Peserta didik yang datang terlambat mengikuti kegiatan pembacaan asmaul husna, maka peserta didik di perkenankan untuk membaca asmaul husna secara individu.
- f. Pemakaian seragam madrasah sesuai jadwal

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah memakai seragam madrasah sesuai jadwal, yang mana peserta didik dilatih untuk menanamkan sikap disiplin pada dirinya, salah satu memakai seragam sesuai jadwal, apabila ada peserta didik yang tidak memakai seragam maka

peserta didik akan diperintahkan untuk pulang dan ganti pakaian.

Madrasah memberikan peraturan mengenai Pelaksanaan memakai seragam madrasah sesuai jadwal

- 1) Peserta didik diwajibkan untuk memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditetapkan
  - 2) Bagi peserta didik yang laki-laki tidak diperkenankan memakai celana pensil
  - 3) Bagi peserta didik yang perempuan tidak diperkenankan untuk memakai baju dan rok ketat
  - 4) Peserta didik diperkenankan untuk menjaga kerapian dalam memakai seragam
- g. Penegakan kebersihan lingkungan madrasah

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin di atas adalah menjaga kebersihan lingkungan yang ada di madrasah, yang mana peserta didik dilatih dan dibimbing untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Jika peserta didik mampu mengamalkan sikap tersebut maka peserta didik tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin. Dan apabila ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, maka peserta didik akan mendapatkan sanksi.

Madrasah memberikan peraturan mengenai penegakan kebersihan lingkungan madrasah

- 1) Peserta didik diperkenankan untuk menjaga kebersihan baik di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah
  - 2) Peserta didik yang membuang sampah sembarangan maka akan mendapatkan sanksi
  - 3) Peserta didik diperkenankan untuk menjaga kebersihan di dalam kelas maupun di luar kelas.
- h. Tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah.

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin di atas adalah tidak melanggar peraturan yang ada di

madrasah, yang mana peserta didik di berikan peraturan untuk tidak melanggar peraturan yang sudah di tetapkan oleh madrasah, apabila siswa masih melanggarnya maka akan mendapatkan konsekuensi dari apa yang peserta didik perbuat.

Beberapa dari bentuk sikap disiplin diatas yang mana nantinya diharapkan rencana yang diterapkan dapat bermanfaat bagi siswa Al-Mabrur, dan siswa dapat mengamalkannya bukan hanya di madrasah melainkan siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah memberikan peraturan mengenai peraturan untuk tidak melanggar peraturan madrasah

- 1) Peserta didik diwajibkan untuk tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah
  - 2) Peserta didik di perkenan untuk mematuhi semua peraturan yang ada di madrasah baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler
  - 3) Peserta didik yang melanggar peraturan di madrasah maka peserta didik akan mendapatkan sanksi
2. Pelaksanaan pendidikan ahklak dalam membentuk sikap disiplin siswa di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

Ada beberapa kegiatan disiplin yang harus dilaksanakan dan dijalankan oleh peserta didik diantaranya:

a. Penegakan peraturan madrasah

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin adalah mematuhi setiap peraturan yang di terapkan di madrasah, peserta didik diberikan tanggung jawab dan melatih disiplin untuk senantiasa mematuhi, dan setiap peserta didik yang melanggar peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang peserta didik langgar.

Dari sikap disiplin diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan

hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.<sup>4</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin adalah mematuhi setiap peraturan yang di terapkan di madrasah, peserta didik dilatih untuk menanamkan sikap disiplin, dan setiap peserta didik yang melanggar peraturan tersebut akan mendapatkan sanksi sesuai dengan yang dia langgar.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah mematuhi setiap peraturan yang di terapkan di madrasah, peserta didik dilatih untuk menanamkan sikap disiplin, dan setiap peserta didik yang melanggar peraturan madrasah akan mendapatkan sanksi. Guna dari dari sanksi tersebut diharapkan nanti siswa tidak melanggar peraturan yang sudah di tetapkan oleh pihak madrasah.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan penegakan peraturan madrasah upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh

---

<sup>4</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

<sup>5</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97

<sup>6</sup> Mu'alimin, wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Peserta didik diwajibkan untuk mentaati peraturan baik di madrasah maupun di luar madrasah
  - 2) Peserta didik di perkenankan untuk mentaati peraturan baik di dalam kelas maupun di luar kelas
  - 3) Peserta didik di perkenankan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara berlangsung
- b. Pelaksanaan protokol kesehatan 5M

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah mematuhi protokol kesehatan, yang mana peserta didik dilatih untuk senantiasa mencuci tangan, berjabat tangan dengan tidak bersentuhan, menjaga jarak, memakai maskel dan lain sebagainya, karena dengan seperti itu dapat menghindari dari penularan covid 19. dan apabila peserta didik mampu melaksanakan sikap tersebut, maka peserta didik dapat tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin dan menjalankan kewajibanya akan peraturan yang berlaku.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.<sup>7</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah mematuhi protokol kesehatan, yang mana peserta didik dilatih untuk senantiasa mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker . karena dengan seperti itu dapat mencegah dari penularan

---

<sup>7</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

covid 19. dan apabila peserta didik mampu melaksanakan sikap tersebut, maka peserta didik dapat tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah mematuhi protokol kesehatan, yang mana peserta didik dilatih untuk senantiasa mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker . karena dengan seperti itu dapat mencegah dari penularan covid 19. dan apabila peserta didik mampu melaksanakan sikap tersebut, maka peserta didik dapat tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan pelaksanaan protokol kesehatan upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Peserta didik diwajibkan untuk mematuhi protocol kesehatan baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah
- 2) Peserta didik di perkenankan untuk selalu memakai masker ketika jam pembelajaran berlangsung
- 3) Peserta didik di perkenankan untuk mencuci tangan setelah dan sebelum beraktifitas

---

<sup>8</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97

<sup>9</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

- 4) Peserta didik di perkenankan untuk menjaga jarak antar siswa
- c. pelaksanaan ibadah sholat dhuha

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah melaksanakan ibadah sholat dhuha, yang mana peserta didik dilatih, dibimbing dan diberikan bekal untuk mengamalkan dan menjalankan ibadah sholat dhuha. karena dengan membiasakan sholat dhuha maka kedekatan insan kepada sang pencipta yaitu Allah SWT akan semakin erat, dan dapat menebalkan rasa cinta kepada Allah. Dan harapan dari pihak madrasah peserta didik dapat mengamalkannya bukan hanya di madrasah melainkan di rumah juga. Dan pelaksanaan ibadah sholat dhuha dilaksanakan setelah siswa membaca Asmaul husna bersama-sama.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikannya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru PAI dan BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.<sup>10</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah melaksanakan ibadah sholat dhuha, yang mana peserta didik dilatih, diberikan bekal untuk mengamalkan dan menjalankan ibadah sholat dhuha. karena dengan membiasakan sholat dhuha maka kedekatan insan kepada sang pencipta akan semakin erat.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakannya

---

<sup>10</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94



bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah melaksanakan ibadah sholat dhuha, yang mana peserta didik dilatih, diberikan bekal untuk mengamalkan dan menjalankan ibadah sholat dhuha. karena dengan membiasakan sholat dhuha maka kedekatan insan kepada sang pencipta akan semakin erat. Dan pelaksanaan ibadah sholat dhuha dilaksanakan setelah membaca Asmaul husna.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakany dan mengamalkanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan pelaksanaan ibadah sholat dhuha upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha secara berjamaah
- 2) Ibadah sholat dhuha di laksanakan di mushola
- 3) Sholat dhuha di laksanakan pada pukul 07:00
- 4) Sholat dhuha di laksanakan secara bergantian
- 5) Bagi peserta didik kelas 7 dan 8 melaksanakan ibadah sholat dhuha pada tahap pertama, sedangkan peserta didik kelas 9 melaksanakan ibadah sholat dhuha pada tahap kedua. Karena peserta didik kelas 9 lebih banyak jumlah siswanya.
- 6) Peserta didik di perkenankan untuk mengambil air wudhu

---

<sup>11</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97

<sup>12</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

- 7) Peserta didik di perkenankan untuk mempersiapkan diri dan berbaris sesuai barisan sholat
  - 8) Peserta didik di perkenankan untuk tertib dalam melaksanakan ibadah sholat dhuha
  - 9) Sholat dhuha pada tahap pertama di damping dan diimami oleh Bp, Kh Ulin Nuha, sedangkan pada tahap kedua Kyai Ahmad Malik.
- d. Pelaksanaan pembacaan tahfizh qur'an secara bersama-sama

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah membaca tahfizh Qur'an bsersama-sama, jadi peserta didik dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama sebelum jam pembelajaran dimulai. Harapanya agar waktu pembelajaran berlangsung peserta didik diberikan pemahaman ilmu, diberi kemudahan dalam mempelajari ilmu dan diberi ilmu yang bermanfaat akan apa yang peserta didik peroleh. Dan peklasanaan dari takhfidzh Qur'an dilaksanakan setelah siswa melaksanakan ibadah sholat dhuha, dan membaca takhfidzh Qur'an dengan didampingi oleh bapak ibu guru yang mengajar di jam pertama.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru PAI dan BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.<sup>13</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah membaca tahfizh Qur'an bsersama-sama, jadi peserta didik dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama sebelum jam pembelajaran

---

<sup>13</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

dimulai. Harapanya agar waktu pembelajaran berlangsung peserta didik diberikan pemahaman ilmu, dan diberi ilmu yang bermanfaat akan apa yang peserta didik peroleh.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah membaca tahfizh Qur'an bsersama-sama, jadi peserta didik dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama sebelum jam pembelajaran dimulai. Harapanya agar waktu pembelajaran berlangsung peserta didik diberikan pemahaman ilmu, dan diberi ilmu yang bermanfaat akan apa yang peserta didik peroleh. Dan pelaksanaan pembacaan takhfidz Qur'an dilaksanakan setelah melaksanakan ibadah sholat dhuha, di dampingi oleh bapak ibu guru yang mengajar di jam pertama.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan pelaksanaan pembacaan tahfizh Qur'an upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Pesrta didik di perkenankan untuk melaksanakan Tahfizh Qur'an secara Bersama-sama
- 2) Pelaksanakan Tahfizh Qur'an di laksanakan pada pukul 07:30

---

<sup>14</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97

<sup>15</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

- 3) Tahfizh Qur'an di laksanakan di dalam kelas dan di damping oleh guru yang mengajar di jam pertama
  - 4) Tahfizh Qur'an di bacakan dengan tartil dan jelas sesuai dengan pedoman ilmu tajwid
  - 5) Peserta didik tidak di perkenankan untuk terburu-buru dalam membaca tahfizh qur'an
- e. Pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna sebelum pembelajaran secara bersama-sama

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah membaca Asmaul husna sebelum jam pembelajaran dimulai, jadi peserta didik di ajarkan untuk senantiasa mengamalkan asmaul husna, sebelum pembelajaran dimulai, karena di dalam kandungan Asmaul husna termuat nama-nama Allah yang indah, dan bagi peserta didik yang mampu mengamalkanya dengan ikhlas dan penuh cinta maka akan mendapatkan hikmah yang besar, salah satunya menambah keimanan dan rasa cinta kepada Allah. Begitu juga dapat mencerdaskan akal peserta didik, dalam memahi segala ilmu yang dia peroleh. dan pelaksanaan membaca Asmaul husna dilaksanakan disaat siswa baru datang ke madrasah, setelah itu siswa disuruh masuk ke dalam kelas masing-masing, sambil menunggu teman-teman yang lain.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru PAI dan BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.<sup>16</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas

---

<sup>16</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

adalah membaca Asmaul husna sebelum jam pembelajaran dimulai, jadi peserta didik di ajarkan untuk senantiasa mengamalkan asmaul husna, sebelum pembelajaran dimulai, karena di dalam kandungan Asmaul husna termuat nama-nama Allah yang indah, dan bagi peserta didik yang mampu mengamalkannya dengan ikhlas dan penuh cinta maka akan mendapatkan hikmah yang besar, salah satunya menambah keimanan dan rasa cinta kepada Allah. Begitu juga dapat mencerdaskan akal peserta didik, dalam memahi segala ilmu yang dia peroleh.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah membaca Asmaul husna sebelum jam pembelajaran dimulai, jadi peserta didik di ajarkan untuk senantiasa mengamalkan asmaul husna, sebelum pembelajaran dimulai, karena di dalam kandungan Asmaul husna termuat nama-nama Allah yang indah, dan bagi peserta didik yang mampu mengamalkannya dengan ikhlas akan mendapatkan manfaatnya salah satunya menambah keimanan dan rasa cinta kepada Allah. Begitu juga dapat mencerdaskan akal peserta didik, dalam memahi segala ilmu yang dia peroleh.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan Pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna

---

<sup>17</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97

<sup>18</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

sebelum pembelajaran secara bersama-sama upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Peserta didik di perkenankan untuk melaksanakan pembacaan asmaul husna secara Bersama-sama
  - 2) Pelaksanaan pembacaan asmaul husna pada pukul 07:20
  - 3) Pelaksanaan pembacaan asmaul husna di laksanakan di mushola setelah pelaksanaan ibadah sholat dhuha
  - 4) Pelaksanaan asmaul husna di dampingi oleh guru
- f. Pelaksanaan memakai seragam madrasah sesuai jadwal

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah memakai seragam madrasah sesuai jadwal, yang mana peserta didik dilatih untuk menanamkan sikap disiplin pada dirinya, salah satu memakai seragam sesuai jadwal, apabila ada peserta didik yang tidak memakai seragam maka peserta didik akan diperintahkan untuk pulang dan ganti pakaian.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru PAI dan BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.<sup>19</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah memakai seragam madrasah sesuai jadwal,

---

<sup>19</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

yang mana peserta didik dilatih untuk menanamkan sikap disiplin pada dirinya, salah satu memakai seragam sesuai jadwal, apabila ada peserta didik yang tidak memakai seragam maka peserta didik akan diperintahkan untuk pulang dan ganti pakaian.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah memakai seragam madrasah sesuai jadwal, yang mana peserta didik dilatih untuk menanamkan sikap disiplin pada dirinya, salah satu memakai seragam sesuai jadwal, apabila ada peserta didik yang tidak memakai seragam maka peserta didik akan diperintahkan untuk pulang dan ganti pakaian.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan Pelaksanaan memakai seragam madrasah sesuai jadwal upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Peserta didik di perkenankan untuk memakai seragam sesuai jadwal yang di tetapkan
- 2) Peserta didik di perkenankan untuk berpakaian rapi
- 3) Peserta didik bagi yang laki-laki tidak di perkenankan untuk memakai celana pensil

---

<sup>20</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97

<sup>21</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

- 4) Peserta didik bagi yang perempuan tidak di perkenankan untuk memakai seragam ketat
- g. Pelaksanakan kebersihan lingkungan madrasah

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah menjaga kebersihan lingkungan yang ada di madrasah, yang mana peserta didik dilatih dan di bimbing untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Jika peserta didik mampu mengamalkan sikap tersebut maka peserta didik tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin. Dan apabila ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, maka peserta didik akan medapatkan sanksi.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku.<sup>22</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah menjaga kebersihan lingkungan yang ada di madrasah, yang mana peserta didik di bimbing untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Jika peserta didik mampu mengamalkan sikap tersebut maka peserta didik tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

<sup>23</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97



Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah menjaga kebersihan lingkungan yang ada di madrasah, yang mana peserta didik di bimbing untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Jika peserta didik mampu mengamalkan sikap tersebut maka peserta didik tergolong peserta didik yang menjunjung sikap disiplin.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan pelaksanaan kebersihan lingkungan madrasah upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Peserta didik di perkenankan untuk menjaga kebersihan baik di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah
  - 2) Kebersihan lingkungan di laksanakan oleh semua peserta didik mulai dari kelas 7 sampai kelas 9
  - 3) Peserta didik di perkenankan untuk membuang sampah pada tempatnya
  - 4) Peserta didik tidak di perkenankan untuk membuang sampah secara sembarangan
  - 5) Peserta didik di perkenankan untuk menjaga kebersihan kelas
  - 6) Kebersihan lingkungan di laksanakan setiap hari selama peserta didik masuk madrasah
- h. Penegakan peraturan untuk Tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah.

Informan satu menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah tidak melanggar peraturan yang ada di

---

<sup>24</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 91

madrasah, yang mana peserta didik di berikan peraturan untuk tidak melanggar peraturan yang sudah di tetapkan oleh madrasah, apabila siswa masih melanggarnya maka akan mendapatkan konsekuensi dari apa yang peserta didik perbuat.

Dari sikap disiplin diatas diharapkan nantinya peserta didik mampu mengaplikasikanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari juga, dan diharapkan nantinya guru BK dapat bekerja sama untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik untuk melaksanakan peraturan yang berlaku. Dan dari beberapa peraturan tersebut jika peserta didik mampu melakukan dengan tertib, maka peserta didik termasuk salah satu peserta didik yang tergolong menjaga dan menunjang nilai kedisiplinan.<sup>25</sup>

Informan dua menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin adalah tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah, yang mana peserta didik di berikan peraturan untuk tidak melanggar peraturan yang sudah di tetapkan oleh madrasah, apabila siswa masih melanggarnya maka akan mendapatkan konsekuensi.

Dari sikap disiplin diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakanya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

Informan tiga menjelaskan bahwasanya perilaku yang menunjukkan sikap disiplin diatas adalah tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah, yang mana peserta didik di berikan peraturan untuk tidak melanggar peraturan yang sudah di tetapkan oleh madrasah, apabila siswa

---

<sup>25</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkrip wawancara, 90-94

<sup>26</sup> Sulaiman, wawancara oleh penulis, 8 september, 2021, wawancara 2, transkrip wawancara, 95-97

masih melanggarnya maka akan mendapatkan konsekuensi.

Dari sikap disiplin diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakannya bukan hanya di madrasah, melainkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Dari beberapa bentuk disiplin diatas jika peserta didik mampu mengaplikasikan di dalam lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik telah menjunjung nilai disiplin.

Madrasah Al-Mabrur menerapkan kegiatan Penegakan peraturan untuk Tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah upaya pembentukan sikap disiplin yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru diantaranya:

- 1) Peserta didik di perkenankan untuk mematuhi semua peraturan yang ada di ma drrasah
- 2) Peserta didik di perkenankan untuk bertanggung jawab atas semua peraturan yang di terapkan oleh pihak madrasah
- 3) Peraturan yang ada di madrasah waji di laksanakan oleh semua peserta didik yang ada di madrasah
- 4) Peserta didik di perkenankan untuk mematuhi peraturan madrasah dengan penuh ikhlas dan melaksanakannya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Dari beberapa program kegiatan diatas Informan empat, lima dan enam menjelaskan bahwasanya kegiatan yang dapat membentuk sikap disiplin yang ada di madrasah ada beberapa kegiatan diantaranya: Penegakan peraturan yang ada di madrasah, pelaksanaan protokol kesehatan, pelaksanaan ibadah sholat dhuha, pelaksanaan Tahfizh Qur'an bersama-sama, pelaksanaan pembacaan

---

<sup>27</sup> Mu'alimin , wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 3, transkrip wawancara, 98-103

Asmaul-husna secara bersama-sama, penegakan memakai seragam, pelaksanaan menjaga kebersihan lingkungan madrasah, Penegakan tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah. Dari beberapa kegiatan diatas diharapkan peserta didik dapat mematuhi, menjalankan dan mengaplikasikan baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan sehari-hari. Apabila ada peserta didik yang melanggar akan peraturan tersebut, maka peserta didik akan mendapatkan sanksi atas apa yang dia perbuat.<sup>28</sup>

Informan empat, lima dan enam juga menjelaskan bahwa atas adanya kegiatan tersebut, tidak ada keterpaksaan akan menjalankannya, karena itu sudah menjadi tanggung jawab sebagai peserta didik, dan dari kegiatan tersebut nantinya akan berdampak positif bagi peserta didik yang mampu mengaplikasikannya dengan tanggung jawab.<sup>29</sup>

### 3. Evaluasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur Menco

Setiap hari informan satu melakukan proses evaluasi pada peserta didik yang ada dimadrasah. Informant satu mengamati tingkah laku peserta didiknya, apakah peserta didik sudah melaksanakan dan menerapkan apa yang sudah menjadi peraturan dan ketetapan dari madrasah atau belum. Dan ternyata terkait pengamatan yang informant lihat ternyata ada beberapa kegiatan yang sudah peserta didik aplikasikan dan ada yang belum di terapkan oleh peserta didik.<sup>30</sup>

Peserta didik yang mampu mentaati penegakan peraturan yang ada di madrasah ternyata hanya 75% dan yang 25% peserta didik belum mampu mentaati peraturan yang di tetapkan oleh pihak

---

<sup>28</sup> Shofa,fitri aulia dan nita, wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 4,5 dan 6 transkip wawancara, 104-111.

<sup>29</sup> Shofa, fitri aulia dan nita wawancara oleh penulis, 9 september, 2021, wawancara 4, 5 dan 6 transkip wawancara, 95-96.

<sup>30</sup> Nur Ali, wawancara oleh penulis, 6 september, 2021, wawancara 1, transkip wawancara, 90-94.

madrasah. Dan peserta didik yang belum mampu melaksanakan peraturan madrasah ternyata lebih di dominasi oleh peserta didik kelas 7, karena kelas 7 masih dalam tahap adaptasi dan perlu bimbingan lagi.

Peserta didik yang mampu melaksanakan protocol kesehatan ternyata hanya 80% dan yang 20% peserta didik belum mampu menerapkannya dengan baik. Di karenakan ada beberapa factor diantaranya: banyak mengeluh karena belum terbiasa dengan memakai masker, menjaga jarak dll. Di karenakana baru tahap pembelajaran, maka perlu adaptasi, bimbingan, dan paksaan untuk diri sendiri agar mampu mentaati protocol kesehatan dengan penuh tanggung jawab.

Peserta didik yang mampu melaksanakan ibadah sholat dhuha dan pembacaan Asmaul Husna ternyata hanya 80% dan yang 20% peserta didik belum mampu melaksanakan dengan baik, di karenakan beberapa faktor diantaranya: datang terlambat ketika waktu pelaksanaan ibadah sholat dhuha dan pembacaan asmaul husna, ada beberapa peserta didik yang tidak hadir ke madrasah, ada peserta didik yang sedang sakit.

Peserta didik yang mampu melaksanakan peraturan pemakain seragam sesuai jadwal ada 85% yang sesuai peraturan amdrasah, sedangkan yang 25% peserta didik belum mampu melaksanakan dengan baik sesuai peraturan, ada beberapa factor siswa tidak mentaati peraturan dengan baik diantaranya: bagi yang laki-laki masih banyak yang memakai celana pensil padahal itu larangan, dan kebanyakan yang melanggar adalah peserta didik kelas 7, dan bagi perempuan masih banyak yang memakai seragam ketat, karena itu sebuah larangan dari pihak madrasah, akan tetapi masih banyak yang melanggar hususnya lagi bagi kelas 7.

Peserta didik yang mampu melaksanakan menjaga kebersihan lingkungan ternyata ada 80% dan yang 20% peserta didik belum mampu melaksanakan dengan baik. Di karenakan ada beberapa factor yang

menyebabkan peserta didik belum mampu menerapkan kebersihan lingkungan dengan baik diantaranya: kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik, kurangnya rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik, terbiasa membuang sampah sembarangan di sembarang tempat karena kebiasaan di rumah yang seperti itu.

Peserta didik yang mampu melaksanakan tahfizh qur'an ternyata ada 80% dan yang 20% peserta didik belum mampu melaksanakan tahfizh dengan baik, peserta didik yang belum mampu melaksanakan tahfizh dengan baik di karenakan ada beberapa factor diantaranya: peserta didik yang tidak hadir di madrasah, ada peserta didik yang sedang sakit sehingga belum mampu mengikuti tahfizh.

Peserta didik yang mampu melaksanakan penegakan larangan untuk melanggar peraturan madrasah ternyata ada 75% dan yang 25% peserta didik masih banyak yang melanggar peraturan madrasah, salah satu faktornya adalah kesadaran yang kurang terhadap diri peserta didik sehingga masih banyak yang melanggar, rasa tanggung jawab yang kurang terhadap diri peserta didik.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi dari nilai kedisiplinan ternyata ada beberapa peserta didik yang sudah mampu mengaplikasikan peraturan yang berlaku dimadrasah dan ada beberapa nilai kedisiplinan yang belum mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku yang ada di madrasah. Sehingga informan satu dan beberapa informan lainnya saling bekerja sama lagi untuk meningkatkan nilai kedisiplinan peserta didik agar lebih maksimal kedepanya.

### **C. Analisis Data Penelitian**

1. Perencanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur Menco

Untuk memiliki karakter disiplin, siswa juga di bimbing dengan adanya pendidikan akhlak,

dengan adanya pendidikan ahlak yang diterapkan di MTs Al-Mabrur Menco siswa dibimbing untuk senantiasa menghormati antar sesama, mematuhi peraturan di madrasah yang telah ditetapkan, menghargai peraturan yang dibuat oleh pihak madrasah maupun menghargai antar sesama agar tidak saling mencela, saling menyapa ketika berpapasan antar siswa maupun guru, ketika bertemu dengan guru seorang siswa mengucapkan salam. Adanya pendidikan akhlak maka seorang siswa akan lebih bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas dan kewajibannya untuk senantiasa di patuhi dan di implementasikan baik itu dalam lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan akhlak butuh diimbangi dengan pengetahuan kedisiplinan, karena disiplin adalah hal yang penting dan perlu untuk ditanamkan pada setiap kepribadian manusia. Apabila peserta didik melakukan sikap disiplin yang dibersamain dengan akhlak yang baik, maka peserta didik akan dapat mengendalikan kehidupannya pula dengan baik

Maka dari itu Informan satu mempunyai beberapa rencana terkait dengan nilai perencanaan pendidikan akhlak yang ada di Madrasah Al-Mabrur, salah satu nilai yang diterapkan adalah nilai disiplin. Dimana nilai disiplin ini sangat diantusias oleh pihak madrasah, karena nilai disiplin sangat penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas bagi peserta didik.

Dari rencana tersebut informan satu dan beberapa dewan guru sangat berharap nilai disiplin yang telah direncanakan dari awal dapat diaplikasikan dengan sadar diri oleh peserta didik dengan baik dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan. Sedangkan menurut pendapat dari tokoh yang bernama Amir Daien Indrakusuma mendefinisikan disiplin merupakan ketersediaan guna mematuhi peraturan dan menjauhi larangan. Menurut Maman Rachman

mengemukakan disiplin adalah pengendalian diri terhadap peraturan yang berlaku.<sup>31</sup>

Sedangkan disiplin menurut Menurut Wyckoof adalah proses belajar mengajar yang menuju kepada ketertiban dan proses pengendalian diri. Sedangkan disiplin menurut Djamrah merupakan suatu peraturan yang dapat mengatur tatanan dalam kehidupan pribadi dan kelompok. Kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya dalam belajar peserta didik sangat di pengaruhi oleh adanya faktor yang paling penting dan pokok yaitu “kedisiplinan”, baik itu di dalam keluarga, sekolah, bahkan kedisiplinan serta bakat siswa yang ada dalam dirinya sendiri.<sup>32</sup>

Menurut pendapat dari Arikunto macam-macam dari disiplin di tunjukan dengan tiga macam perilaku diantaranya:

a. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas

Jadi perilaku yang menunjukkan sikap disiplin di dalam kelas yaitu, siswa senantiasa mendengarkan dan memperhatikan Bapak ibu guru yang sedang menerangka pelajaran, tidak membuat kegaduhan di dalam kelas, tidak membuat forum diatas forum sendiri disaat guru sedang menerangkan pelajaran, bila keluar kelas minta izin kepada Bapak Ibu guru yang sedang mengajar, berlaku sopan santun, masuk kelas dengan tepat waktu, berseragam sesuai ketentuan sekolah, tidak terlambat masuk di dalam kelas.

---

<sup>31</sup> Pramudya Ikranagara , Pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran ips kelas v sd negeri 1 kejobong purbalingga, ( yogyakarta, 2014), 16.

<sup>32</sup> Ika Ernawati, *pengaruh layanan informasi dan bimbingan pribadi Terhadap kedisiplinan siswa kelas xii ma cokroaminoto Wanadadi banjarnegara*, G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782.5



b. Perilaku kedisiplinan di lingkungan sekolah

Jadi perilaku yang menunjukkan sikap disiplin di lingkungan sekolah yaitu siswa mampu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan penuh tanggung jawab, tidak mengotori halaman sekolah, tidak membuang sampah sembarangan, mentaati ketertiban dan peraturan yang berlaku.

c. Perilaku kedisiplinan ketika berada di rumah atau di lingkungan masyarakat

Jadi perilaku yang menunjukkan sikap disiplin ketika berada di lingkungan masyarakat yaitu, tidak membuat keributan kepada warga masyarakat, menjaga etika, sopan santun, dan perilaku baik kepada siapapun, mematuhi rambu lalu lintas di jalan umum, menjaga kebersihan lingkungan masyarakat, menjaga keamanan lingkungan, tidak mengganggu tetangga, hati-hati dalam menggunakan barang milik orang lain.<sup>33</sup>

Sedangkan tujuan kedisiplinan menurut Maria J. Wantah adalah meminda perilaku dan sikap anak untuk menjadikan lebih baik dan benar kedepannya dan dapat diterima masyarakat. Anak yang dapat mengaplikasikan sikap disiplin ia akan mengontrol perilaku dalam kehidupan sehari-harinya, seperti: dapat menunda kesenangannya semata, dapat memperhatikan kebutuhan orang sekitar, memiliki sikap saling menghargai antar sesama yang baik.<sup>34</sup>

2. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur Menco

Informan satu dan guru lainnya bekerjasama untuk mensukseskan rencana yang telah dimusyawarahkan bersama terkait tentang nilai disiplin yang di terapkan di Madrasah Al-Mabrur, supaya kedepannya peserta didik dapat menerapkan nilai tersebut dengan baik, baik dilingkungan

---

<sup>33</sup> Sugeng Haryono , 264.

<sup>34</sup> Pramudya Ikranagara. 18.

Madrasah maupun di lingkungan kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara, informan empat menyatakan bahwasanya dari beberapa kegiatan yang di terapkan di madrasah tidak ada unsur paksaan, untuk menjalankan, bahkan melakukannya dengan sadar diri, bagi yang melanggar peraturan yang sudah di tetapkan maka peserta didik akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang harus di terima dan di pertanggung jawabkan olehnya, karena itu sudah menjadi keputusan dan kesepakatan oleh pihak madrasah.

Adapaun tujuan dari sikap disiplin diantaranya:

- a. Memberi dorongan bagi terwujudnya perbuatan yang tidak melanggar peraturan yang berlaku
- b. Mendorong peserta didik untuk melakukan hal yang benar dan baik
- c. Membantu peserta didik menyesuaikan dan memahami diri dengan tuntutan lingkungan dan menjauhi untuk melakukan hal yang di larang oleh pihak madrasah.
- d. Peserta didik hidup dengan kebiasaan yang bermanfaat dan baik untuk dirinya serta lingkungannya.<sup>35</sup>

Cara terbentuknya kedisiplinan menurut lembaga ketahanan nasional dapat terjadi dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuh kembangkan dalam semua aspek.
- b. Disiplin seseorang merupakan produk bersosialisasi sebagai hasil hubungan timbal balik dengan lingkun, terutama lingkungan sosial. Oleh karenanya pembentukan disiplin tunduk dan patuh pada kaidah proses belajar

---

<sup>35</sup> Sri Wahyuni Adiningtyas , *Jurnal Kopasta Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin siswa* 4 (2), (2017) 55 - 63 . 57

- c. Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang mempunyai kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku dari pihak lain kearah perilaku yang diinginkan.<sup>36</sup>

Fungsi kedisiplinan menurut Tu'u diantaranya:

- a. Menata kehidupan secara bersama
- b. Membangun kepribadian yang baik
- c. Melatih kepribadian yang baik
- d. Pemaksaan diri
- e. Memberi hukuman, menciptakan lingkungan yang kondusif.<sup>37</sup>

Beberapa bentuk disiplin yang ada di Mts Al-Mabrur yang harus diaplikasikan oleh peserta didik diantaranya:

- a. penegakan peraturan yang ada di madrasah

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk Mematuhi peraturan yang ada di madrasah. menurut informan satu, dua, dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah dari keempat informan menjelaskan bahwasanya mematuhi peraturan yang berlaku dapat melatih diri kita untuk senantiasa menanamkan kepribadian yang baik dan disiplin pada diri peserta didik, peserta didik yang mampu mematuhi peraturan yang berlaku, maka kedepanya peserta didik akan memetik hikmah dari yang dia lakukan, karena pada hakikatnya seseorang yang mampu mentaati peraturan yang berlaku maka kehidupanya kedepanya akan barokah dan berkah, selagi peraturan yang di terapkan tidak bertentangan dengan kehidupan.

- b. Pelaksanaan protokol kesehatan

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk Mematuhi protokol kesehatan. menurut informan satu, dua,

---

<sup>36</sup> Ika Ernawati, 7.

<sup>37</sup> Ika Ernawati, 6

dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah dari ketiga informan menjelaskan bahwasanya mematuhi protokol kesehatan adalah salah satu sikap tanggung jawab dan disiplin yang harus dikerjakan oleh peserta didik, karena di era pandemi saat ini kita harus mampu mengaplikasikan 5M, yang mana kita harus senantiasa memakai masker, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, menjaga mobilitas, dan menjaga jarak.

c. pelaksanaan ibadah sholat dhuha

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk mengerjakan ibadah sholat dhuha. menurut informan satu, dua, dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah dari keempat informan menjelaskan bahwa mengerjakan sholat dhuha dapat melatih sikap disiplin dari diri peserta didik, dan mengerjakan sholat dhuha memiliki banyak manfaat yang dapat di ambil dan dirasakan oleh seseorang yang melakukannya, salah satunya dapat memperlancar rizki, mendapatkan ilmu yang bermanfaat, di mudahkan segala urusanya, menambah kedekatan hamba kepada Allah SWT. Dan ketiga informan berharap bahwa peserta didik dapat mengamalkanya bukan hanya di madrasah saja, melainkan di lingkungan sehari-hari peserta didikpun dapat mengamalkanya dengan baik, tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Dan diharapkan peserta didik dianjurkan untuk mengerjakan sholat dhuha secara berjamaah, ini menjelaskan bahwa kegiatan sholat dhuha sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar peserta didik tidak terjerumus oleh arus globalisasi yang semakin hari semakin mempengaruhi generasi muda saat ini. Walaupun pada awalnya melaksanakan sholat dhuha karena terpaksa dan begitu berat namun lama-kelamaan akan terbiasa untuk melakukan

kegiatan sholat dhuha secara rutin tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.<sup>38</sup>

d. Pelaksanaan Tahfizh Qur'an bersama-sama

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk membaca Tahfizh Qur'an bersama-sama. menurut informan satu, dua, dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah dari keempat informan menjelaskan bahwa membacata Tahfizh Qur'an secara bersama-sama dapat menanamkan nilai kerohanian pada peserta didik, membuat jiwa dan pikiran menjadi lebih tenang. Peserta didik dilatih untuk senantiasa melantunkan ayat suci Al-Qur'an, karena hal tersebut dapat bermanfaat untuk kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat nantinya.

e. Pelaksanaan Asmaul-husna secara bersama-sama

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk membaca Asmaul-husna secara bersama-sam. menurut informan satu, dua, dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah dari keempat informan menjelaskan bahwa kebiasaan membaca Asmaul-Husna dapat menambah rasa Iman kita kepada sang pencipta, karena membaca Asmaul-Husna sama saja, menyebut nama-nama Allah yang Indah dan baik. Jika kita mampu mengamalkanya setiap hari sebelum jam pembelajaran di mulai, maka insya Allah peserta didik akan diberi kemudahan dan kelancaran dalam memulai pembelajaranya.

f. Pelaksanaan pemakaian seragam

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk memakai seragam, menurut informan satu, dua, dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah bahwasanya keempat informan menjelaskan sikap disiplin

---

<sup>38</sup> Ari Rubiyanti Ulfah, *Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Siswa Di Sma Negeri Aji barang Kabupaten Banyumas, purwokerto, 2015. 5*

yang harus di kerjakan oleh peserta didik yaitu memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwal harinya, karena memakai seragam dapat menciptakan kerapian pada peserta didik, disamping itu memakai seragam sama saja melatih peserta didik untuk bersikap tanggung jawab dan disiplin akan peraturan yang telah diterapkan oleh pihak madrasah.

g. Pelaksanaan Lingkungan Madrasah

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk menjaga lingkungan madrasah, menurut informan satu, dua, dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah bahwasanya keempat informan menekankan untuk senantiasa menjaga lingkungan madrasah, karena menjaga lingkungan itu sangat penting, kebersihan adalah sebagian dari iman, dan bersih itu indah, ketika kita mampu menjaga kebersihan lingkungan maka jiwa kita akan ikut bersih. dan sebaiknya menjaga lingkungan bukan hanya di lingkungan madrasah, melainkan di lingkungan masyarakatpun kita mampu menjaga kebersihan. Karena pada hakikatnya menjaga lingkungan madrasah sudah menjadi tugas dan kewajiban peserta didik, karena menjaga kebersihan lingkungan masuk kedalam sikap disiplin yang harus di amalkan. Dan bagi peserta didik yang melanggar peraturan yang sudah di tetapkan maka akan mendapatkan sanksi.

h. Penegakan Tidak Melanggar Peraturan

Dari keterangan diatas menyatakan bahwa peserta didik dianjurkan untuk tidak melanggar peraturan yang ada di madrasah, menurut informan satu, dua, dan tiga dan empat ada persamaan. Persamaanya adalah bahwasanya keempat informan menekankan untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, karena peraturan yang di terapkan di madrasah adalah sudah menjadi tugas dan kewajiban bagi peserta

didik untuk senantiasa di taati dan di patuhi, bukan malah di langgar. Dan bagi peserta didik yang melanggar peraturan yang sudah di tetapkan maka akan mendapatkan sanksi.

Hasil dari observasi, nilai yang sudah di aplikasikan di Madrasah tersebut, menurut peneliti ternyata sudah berjalan dengan baik dan sesuai. Akan tetapi didalam pelaksanaan tersebut ada kelebihan dan kekurangan, sehingga kekurangan tersebut dapat di musyawarahkan kembali dan dievaluasi secara bersama-sama, dan kelebihan pelaksanaan tersebut programnya bisa di kembangkan dan ditingkatkan lagi agar kedepanya bisa tambah baik.

Jadi dapat ditarik kesimpulanya bahwa pengertian disiplin menurut pendapat dari tokoh Wyckoof dan Djamrah dan informan hasil wawancara ada persamaan. Persamaanya adalah bahwa disiplin adalah suatu kesanggupan untuk senantiasa mematuhi, mentaati dan mampu melaksanakan peraturan yang sudah di tetapkan tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

### 3. Evaluasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Sikap disiplin Siswa di MTs Al-Mabrur Menco

Informan satu selalu melakukan penilaian terhadap peserta didik dan ternyata dari beberapa kegiatan yang sering dilanggar oleh peserta didik adalah, sering berangkat telat ke madrasah, ternyata peseta didik belum mampu melaksanakanya dengan baik, maka informan satu akan menindaklanjuti dan mengevaluasi nilai disiplin tersebut, supaya kedepanya peserta didik mampu melaksanakan dengan baik dengan sadar diri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain

Informan dua selalu melakukan penilaian terhadap peserta didik dan ternyata dari beberapa kegiatan yang sering tidak di patuhi oleh peserta didik adalah melaksanakan ibadah sholat dhuha, karena saya selalu mendampingi dalam kegiatan sholat dhuha maka saya mengetahuinya, ternyata peseta didik

belum mampu melaksanakannya dengan baik, maka informan dua akan mengevaluasi nilai disiplin tersebut, supaya kedepannya peserta didik mampu melaksanakan dengan baik dengan sadar diri.

Informan tiga selalu melakukan penilaian terhadap peserta didik dan ternyata dari beberapa kegiatan yang sering di langgar oleh peserta didik adalah tidak mematuhi protokol kesehatan, ternyata peserta didik belum mampu melaksanakannya dengan baik dan belum mampu untuk bertanggung jawab akan peraturan yang diterapkan oleh pihak madrasah, maka informan tiga akan mengevaluasi nilai disiplin tersebut, supaya kedepannya peserta didik mampu melaksanakan dengan sadar diri tanpa harus di paksa.

Dari beberapa kegiatan yang sering dilanggar oleh peserta didik, ternyata ada beberapa kegiatan yang telah dipatuhi oleh peserta didik diantaranya: Membaca tahfizh Qur'an, membaca asmaul husna, memakai seragam sekolah, menjaga lingkungan madrasah. Dari beberapa kegiatan diatas peserta didik sudah mampu melaksanakan kegiatan dengan baik, tanpa harus di paksa, dan dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak lupa kepada bapak guru yang selalu mendampingi peserta didik.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi dari nilai kedisiplinan ternyata ada beberapa peserta didik yang sudah mampu mengaplikasikan peraturan yang berlaku dimadrasah dan ada beberapa nilai kedisiplinan yang belum mampu melaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku yang ada di madrasah. Maka dari itu di harapkan untuk saling bekerjasama antara bapak ibu guru dan peserta didik, agar dapat berjalan dengan baik.